

**PENERAPAN MODEL PJBL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISI PUISI
PADA PESERTA DIDIK KELAS VB SD AL FIRDAUS
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Isnaini Nur Rohmatun¹, Siti Komariyah², Agus Susilo³
^{1&3} PPG PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
²SD Al Firdaus Surakarta
¹isnaini.nurr08@student.uns.ac.id, ²agus.susilo@ums.ac.id,
³sitikomariyah@alfirdausina.net

ABSTRACT

Understanding the content of poetry is important for students, because they can capture the message contained in it. However, understanding the content of poetry in VB students of Al Firdaus Elementary School in the 2023/2024 school year is still low. This study was conducted with the aim of increasing understanding of the content of poetry through the application of the PjBL to VB students of Al Firdaus Elementary School in the 2023/2024 school year. This class action research uses data collection techniques in the form of observation and tests with data analysis techniques flowing in the form of reducing data, presenting data, and verification. The results of this study are that in cycle I students who are complete to understand the contents of the poem are 62.5% and in cycle II are 91.67%. So, it can be concluded that the application of the PjBL can improve understanding of the content of poetry in VB students of Al Firdaus Elementary School in the 2023/2024 school year.

Keywords: PjBL, Understanding the Content, Poetry

ABSTRAK

Proses memahami isi puisi penting dikuasai oleh peserta didik, karena dengan memahami isi puisi mereka dapat menangkap pesan yang terkandung di dalamnya. Namun, pemahaman isi puisi pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus tahun ajaran 2023/2024 masih rendah. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman isi puisi melalui penerapan model PjBL (*Project Based Learning*) pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes dengan teknik analisis data mengalir yang berupa mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan verifikasi. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pada siklus I peserta didik yang tuntas untuk memahami isi puisi adalah 62,5% dan pada siklus II peserta didik yang tuntas untuk memahami isi puisi adalah 91,67%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan pemahaman isi puisi pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: PjBL, Memahami Isi Bacaan, Puisi

A. Pendahuluan

Materi bahasa Indonesia yang dipelajari oleh peserta didik sekolah

dasar salah satunya adalah puisi.

Puisi merupakan jenis karya sastra imajinatif yang ditulis dalam bahasa

yang indah (Astuti dan Humaira, 2022). Keterampilan berbahasa yang ada dalam puisi salah satunya yaitu membaca. Membaca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami makna yang terdapat pada suatu tulisan (Febrianingsih, 2021). Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah (Riyanto dkk., 2023). Pada kegiatan membaca terdapat pemahaman isi bacaan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Proses pemahaman isi bacaan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengartikan informasi tertulis dalam bacaan, mengubah informasi tersebut dalam sistem pengetahuan, dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan sebelumnya yang sudah dimiliki (Fitri dkk., 2021).

Proses pemahaman isi bacaan dalam puisi penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Karena melalui kegiatan memahami isi bacaan peserta didik akan mampu mengetahui isi materi pelajaran yang sedang dibaca secara mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik (Wulan dkk., 2022).

Memahami isi bacaan juga dapat membuat peserta didik terbiasa untuk mengontruksikan isi bacaan yang dibaca dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya (Riani dkk., 2021). Selain itu, dengan melakukan kegiatan memahami isi bacaan secara saksama nilai akademis mereka dapat dioptimalkan (Agustina, 2021). Namun, pemahaman isi bacaan dalam puisi pada peserta didik kelas 5B SD Al Firdaus masih tergolong rendah dan dapat dioptimalkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Home Room Teacher* (HRT) kelas 5B SD Al Firdaus didapatkan hasil bahwa masih terdapat peserta didik yang belum optimal dalam memahami isi bacaan. Peserta didik masih kebingungan untuk menyimpulkan inti dari bacaan yang dibaca. Hal tersebut menyebabkan peserta didik asal saat menjawab pertanyaan. Selain itu, berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilakukan, diketahui bahwa peserta didik kelas 5B SD Al Firdaus masih kebingungan untuk memahami isi sebuah puisi, sehingga nilai rata-rata *pre test* mereka tergolong rendah. Maka dari itu, dibutuhkan model pembelajaran

yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model tersebut yaitu PjBL (*Project Based Learning*).

Model pembelajaran PjBL merupakan model pembelajaran yang diterapkan dengan memberikan permasalahan dan diselesaikan dengan proyek tertentu. Melalui penerapan PjBL peserta didik akan dihadapkan dengan permasalahan yang ada di dunia nyata, sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dapat ditingkatkan (Azzahra dkk., 2023). Penerapan PjBL dapat mengaktifkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran dan mengoptimalkan kemampuan komunikasi mereka (Desfitri dan Hastuti, 2022). Penerapan PjBL juga dapat mengoptimalkan daya tangkap peserta didik terhadap materi yang sedang diajarkan oleh guru (Rizkianida dkk., 2023).

Penelitian sebelumnya mengenai upaya peningkatan pemahaman isi puisi pada peserta didik dilakukan oleh Yunani (2020) yang meningkatkan pemahaman isi puisi menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*. Rahman (2023) meningkatkan pemahaman makna

puisi dengan teknik musikalisasi puisi. Putri (2023) menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman makna puisi. Ketiga penelitian tersebut belum menggunakan model PjBL untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan dalam puisi, sehingga penggunaan model pembelajaran PjBL merupakan kebaruan dari penelitian ini.

Penelitian ini penting dilakukan karena kegiatan memahami isi bacaan pada puisi penting untuk dikuasai peserta didik. Melalui kegiatan memahami isi puisi hasil belajar peserta didik dapat dioptimalkan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait isi bacaan dalam puisi, sehingga mereka dapat belajar memahami isi puisi yang dibaca dan dapat menemukan pesan tertentu di dalam puisi dengan lebih baik lagi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, sehingga mutu pendidikan

dapat ditingkatkan dengan lebih baik lagi (Azizah dan Fatamorgana, 2021). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang dimulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan, melakukan observasi, dan melakukan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini berupa tes dan lembar observasi. Sehingga menghasilkan data kualitatif berupa hasil observasi dan data kuantitatif berupa data nilai peserta didik. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini didapatkan dari guru dan peserta didik kelas 5B SD Al Firdaus tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis mengalir yang terdiri dari proses mereduksi data (memilih data yang dibutuhkan), menyajikan data (dalam bentuk tabel/grafik), dan melakukan verifikasi (menetapkan kesimpulan).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerapan Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning)

Penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) dalam upaya meningkatkan pemahaman isi bacaan dalam puisi yang dilakukan

pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus tahun pelajaran 2023/2024 ini berjalan dengan baik dan berhasil mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi sintaks model pembelajaran PjBL terhadap guru dan peserta didik. Sintaks model PjBL (*Project Based Learning*) menurut Ahwan dkk. (2023) terdiri dari 6 langkah, yaitu menentukan masalah dengan pertanyaan mendasar, menyusun rencana pembuatan proyek, menyusun jadwal pembuatan proyek, memonitoring pembuatan proyek, melakukan uji hasil proyek, dan melakukan evaluasi pengalaman belajar. Hasil observasi penerapan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) terhadap guru dan peserta didik kelas 5B SD Al Firdaus tahun pelajaran 2023/2024 pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran PjBL terhadap Guru dan Peserta Didik

Sumber Data	Siklus		Peningkatan (%)
	I (%)	II (%)	
Guru	86,6	93,3	6,7
PD	85,7	92,8	7,1

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I, hasil observasi penerapan PjBL terhadap guru adalah 86,6% dan

terhadap peserta didik adalah 85,7%. Sedangkan pada siklus II, hasil observasi penerapan PjBL terhadap guru adalah 93,3% dan terhadap peserta didik adalah 92,8%. Dapat diketahui juga peningkatan hasil observasi penerapan PjBL terhadap guru dan peserta didik. Hasil observasi penerapan PjBL terhadap guru mengalami peningkatan sebesar 6,7%, sedangkan hasil observasi penerapan PjBL terhadap peserta didik mengalami peningkatan sebesar 7,1%.

Presentase penerapan PjBL pada siklus I belum dapat mencapai hasil yang maksimal dikarenakan guru dan peserta didik belum terbiasa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini, indikator sintaks model pembelajaran PjBL untuk peserta didik dan juga masih ada yang terlewat saat pembelajaran dilakukan. Sedangkan pada siklus II peserta didik dan guru sudah dapat beradaptasi dengan model yang digunakan. Maka dari itu, terjadi peningkatan presentasi penerapan model pembelajaran PjBL pada siklus II yaitu sebesar 6,7% terhadap guru dan 7,1% terhadap peserta didik. Peningkatan presentase tersebut sudah baik dan sudah melebihi target

penelitian. Karena target penelitian sudah terlampaui, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai di siklus II saja.

Berdasarkan hasil observasi penerapan model pembelajaran PjBL terhadap guru dan peserta didik di atas, berikut ini merupakan rincian dari sintaks-sintaks yang dilakukan oleh guru dan peserta didik saat proses pembelajaran di kelas sedang dilakukan:

1. Menentukan masalah dengan pertanyaan mendasar terkait puisi. Pada sintaks ini guru memulai pembelajaran dengan menyajikan permasalahan terkait puisi yang akan ditanggapi oleh peserta didik. Permasalahan yang disajikan guru tersebut akan diselesaikan peserta didik melalui LKPD dan lembar kerja proyek yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Azzahra dkk., (2023) yang menyatakan bahwa peserta didik diberi kebebasan atau pilihan untuk membuat proyek, namun tetap disesuaikan dengan pertanyaan mendasar yang diberikan guru di awal pembelajaran.
2. Menyusun rencana pembuatan proyek terkait puisi. Pada sintaks

- ini peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar kerja proyek oleh guru. Kemudian, guru memberikan penjelasan terkait proyek puisi yang akan peserta didik kerjakan. Pada sintaks ini peserta didik juga diminta untuk menuliskan rencana proyek yang akan dibuat dalam lembar kerja proyek, misalnya rencana alat dan bahan yang dibutuhkan, tugas masing-masing anggota, dan lainnya (Ayuningrum dan Saputra, 2024).
3. Menyusun jadwal pembuatan proyek terkait puisi. Pada sintaks ini peserta didik dan guru membuat kesepakatan tentang lama waktu pengerjaan proyek terkait puisi. Jadwal yang telah ditetapkan tersebut harus ditaati oleh semua peserta didik, sehingga guru dapat melakukan monitoring kemajuan proyek dengan baik dan lebih mudah (Santoso, 2022).
 4. Memonitoring pembuatan proyek terkait puisi. Pada sintaks ini peserta didik mulai membuat proyek terkait puisi yang telah ditetapkan sebelumnya dan proses tersebut dilakukan dengan bimbingan guru. Bimbingan yang diberikan guru dapat berupa melakukan pemantauan proyek yang dikerjakan peserta didik, membantu peserta didik yang kesulitan, dan bertanya kepada peserta didik terkait perkembangan proyek (Salsabila dkk., 2024).
 5. Melakukan uji hasil proyek terkait puisi. Pada sintaks ini peserta didik akan diberikan kesempatan oleh guru untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah mereka kerjakan sebelumnya di depan kelas. Peserta didik yang tidak mendapatkan giliran untuk presentasi diberikan kesempatan oleh guru untuk memberikan tanggapan kepada temannya yang sedang melakukan presentasi (Rahayu dkk., 2023). Setelah kegiatan presentasi selesai guru memberikan masukan dan apresiasi pada hasil proyek yang telah dipresentasikan.
 6. Melakukan evaluasi pengalaman belajar peserta didik. Pada sintaks ini peserta didik diberikan pertanyaan refleksi terkait proyek puisi yang telah mereka kerjakan. Selain itu, peserta didik dapat melakukan evaluasi terkait hasil kerja kelompok (Ilham dan Amal, 2023).

Pemahaman Isi Puisi Peserta Didik

Pemahaman isi puisi perlu dikuasai oleh peserta didik agar mereka dapat memahami makna tersirat dan maksud dibuatnya sebuah puisi (Alatas dan Albaburrahim, 2021). Pemahaman isi puisi pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus didapatkan dengan melakukan teknik pengambilan data berupa teknik tes. Sehingga pemahaman isi puisi pada peserta didik tersebut akan diukur menggunakan instrumen berbentuk soal tes. Instrumen soal tes tersebut dikerjakan oleh peserta didik kelas VB SD Al Firdaus setelah proses pembelajaran menggunakan model PjBL selesai dilakukan. Hasil pemahaman isi puisi pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus selama dua siklus dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Pemahaman Isi Puisi Peserta Didik

Nilai	Siklus I (%)	Siklus II (%)
90-100	-	62,5
80-89	12,5	20,83
70-79	41,67	8,33
60-69	16,67	8,33
<50	12,5	-
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	50	60
Rata-rata	67,70	87,70
Tuntas (%)	62,5	91,67
Belum	37,5	8,33

Tuntas (%)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik yang mendapatkan nilai 80-89 adalah sebanyak 3 orang (12,5%), nilai 70-79 adalah sebanyak 10 orang (41,67%), nilai 60-69 adalah sebanyak 4 orang (16,67%), dan nilai di bawah 50 adalah 3 orang (12,5%). Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100 adalah sebanyak 15 orang (62,5%), nilai 80-89 adalah sebanyak 5 orang (20,83%), nilai 70-79 adalah sebanyak 2 orang (8,33%), dan nilai 60-69 adalah sebanyak 2 orang (8,33%). Nilai tertinggi pada siklus I yang diperoleh peserta didik adalah 80 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 50, sehingga pada siklus I ini didapatkan nilai rata-rata 67,70. Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II yang diperoleh peserta didik adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 60, sehingga pada siklus II ini didapatkan nilai rata-rata 87,70.

Pada siklus I guru melakukan peningkatan pemahaman isi puisi pada peserta didik melalui pembelajaran model PjBL dengan mengelompokkan peserta didik. Peserta didik kelas VB

dikelompokkan menjadi 6 kelompok kecil yang setiap kelompoknya berisi 4 orang peserta didik. Setiap kelompok peserta didik tersebut diberikan proyek untuk membuat mindmap yang berisi hasil analisis pemahaman isi dari sebuah puisi. Melalui pembuatan proyek mindmap secara berkelompok tersebut peserta didik yang tuntas untuk memahami isi puisi adalah sebanyak 15 orang peserta didik dengan presentase 62,5%. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas untuk memahami isi puisi adalah sebanyak 9 orang peserta didik dengan presentase 37,5%. Karena presentase ketuntasan peserta didik belum mencapai target penelitian, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

Pada siklus II guru melakukan peningkatan pemahaman isi puisi pada peserta didik melalui pembelajaran model PjBL dengan memberikan peserta didik proyek yang dikerjakan secara mandiri. Peserta didik diberikan proyek untuk menulis sebuah puisi dengan memilih tema-tema yang telah ditetapkan guru. Pada proyek tersebut peserta didik juga harus melakukan analisis isi puisi terhadap puisi yang mereka

tulis sendiri. Analisis isi puisi tersebut meliputi amanat apa yang terkandung dalam puisi, tema yang dipilih, dan puisi tersebut menceritakan tentang apa. Melalui pembuatan proyek menulis puisi secara mandiri tersebut peserta didik yang tuntas untuk memahami isi puisi adalah sebanyak 22 orang peserta didik dengan presentase 91,67%. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas untuk memahami isi puisi adalah sebanyak 2 orang peserta didik dengan presentase 8,33%. Peserta didik yang belum tuntas tersebut merupakan peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami kendala dalam hal kognitif. Karena presentase ketuntasan hasil pemahaman isi puisi peserta didik sudah termasuk dalam kategori tinggi dan sudah memenuhi target penelitian, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

Penerapan model PjBL dengan memberikan tugas proyek kepada peserta didik secara mandiri pada penelitian tindakan kelas ini lebih efektif dibandingkan pemberian proyek secara berkelompok. Hal tersebut dikarenakan saat diberikan

proyek secara berkelompok terdapat peserta didik yang pasif dan ramai dengan temannya, sehingga membuat kelas tidak kondusif dan hasil pemahaman isi puisi melalui proyek yang dikerjakan masih tergolong rendah. Sedangkan saat diberikan proyek secara mandiri, peserta didik menjadi lebih fokus untuk menyelesaikan proyek mereka sendiri-sendiri dan intensitas mengobrol dengan teman lainnya berkurang. Hal tersebut membuat kondisi kelas lebih kondusif, sehingga peserta didik dapat mengerjakan proyek dengan lebih maksimal dan terjadi peningkatan pada hasil pemahaman isi puisi mereka. Selain itu, penerapan model PjBL secara mandiri ini dapat lebih efektif karena peserta didik akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih terhadap proyek yang sedang mereka kerjakan (Sari, 2023).

Kendala dan Solusi

Kendala yang dialami saat melakukan penelitian tindakan kelas penerapan model pembelajaran PjBL selama dua siklus ini yaitu adanya peserta didik yang ramai, kurang berkonsentrasi saat belajar, dan masih pasif saat proses

pembelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif untuk belajar. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu mengondisikan kelas dengan baik, melakukan ice breaking untuk memusatkan perhatian peserta didik dan mengembalikan konsentrasi mereka, serta mendampingi dan memberi motivasi pada peserta didik yang masih pasif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suciani dkk., (2018) yang menyatakan bahwa dalam menerapkan model PjBL diperlukan kemampuan pengelolaan kelas yang baik oleh guru agar peserta didik dapat dikondisikan dengan baik dan mau berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi pada sintaks model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) terhadap guru dan peserta didik serta hasil pemahaman isi puisi peserta didik yang telah dilakukan simpulan penelitian dapat ditetapkan. Simpulan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan sintaks model pembelajaran PjBL (*Project Based*

Learning) pada guru dan peserta didik kelas 5B SD Al Firdaus tahun ajaran 2023/2024 mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Penerapan model pembelajaran PjBL ini juga dapat meningkatkan pemahaman isi puisi pada peserta didik kelas VB SD Al Firdaus dengan presentase ketuntasan sebesar 91,67%. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model PjBL untuk meningkatkan pemahaman isi puisi pada peserta didik dengan menambahkan penerapan model pembelajaran lain yang relevan maupun menambahkan media pembelajaran yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, B. V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD Negeri di Kabupaten Ponorogo. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19-23.
- Ahwan, M. T. R., & Basuki, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) SMA Negeri 3 Banjarbaru. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 9(1), 106-119.
- Alatas, M. A., & Albaburrahim. (2021). Penggunaan Teknik Modelling Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 177-192.
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi "Puisi untuk Ibu" Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48-57.
- Ayuningrum, Y. S., & Saputra, H. J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran IPAS. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6960-6969.
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model

- Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *Biocephy: Journal of Science Education*, 3(1), 49-60.
- Desfitri, F. Z., & Hastuti, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Video Vlog untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa KI 4 pada KD 4.7 dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 3 Payakumbuh. *Jurnal Kronologi*, 4(2), 98-111.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21-39.
- Fitri, A., Firdaus, F., Kardi, J., Akhyar, Y., Zalisman, Z., & Ramadhan, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1-12.
- Ilham, M., & Amal, A. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Berbasis Teori Belajar Kolaboratif dalam Pembelajaran Konsep Dasar IPA SD. *Madako Elementary School*, 2(2), 172-180.
- Putri, P. M. (2023). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Makna dan Menulis Puisi Siswa. *Sitasi Ilmiah*, 1(2), 1-10.
- Rahayu, D. M., Putri, Y. A., Wahyuni, M. I., & Aeni, K. (2023). PjBL Implmentasi Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Word Wall pada Materi Norma dan Aturan Kelas V SD Pancasila. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2368-2377.
- Rahman, E. A. (2023). *Pembelajaran Mentransformasikan Puisi ke dalam Musikalisasi Puisi dan Dampaknya terhadap Pemahaman Makna Puisi (Doctoral Dissertation)*. Tersedia dari Repository UNPAS.
- Riani, N., Ngatman, N., & Suryandari K. C. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 568-575.
- Riyanto, S., Chamdani, M., & Ngatman, N. (2023). Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (P4QR) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Tunjungseto Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 174-178.
- Rizkianida, R., Wuryandini, E., Suneki, S., & Tunjungsari, D. R.

- (2023). Penerapan Model Project Based Learning pada Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pandeanlamper 1. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1450-1456.
- Salsabila, L. A., Ngatman, N., & Chamdani, M. (2024). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Perubahan Wujud Benda Akibat Kalor pada Siswa Kelas V. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 395-402.
- Santoso, T. D. P. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMKN 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 276-287.
- Sari, R. K. (2023). Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 11-19.
- Suciani, T., Lasmanawati, E., & Rahmawati, Y. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi dan Kulineri*, 7(1), 76-81.
- Wulan, N. S., Wulandari, W., & Haftani, D. A. (2022). Persepsi Siswa Sekolah Dasar terhadap Kegiatan Literasi Membaca dengan Metode Read Aloud: Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1194-1202.
- Yunani, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mendeskripsikan Isi Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi Pembelajaran Inquiry Siswa Kelas II SDN Bajang Kecamatan Balong. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 3(1), 92-99.